

# Uni Eropa: Surat Penangkapan Netanyahu Wajib Dilaksanakan

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 21/11/2024



**BANDA ACEH** – Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Josep Borrell mengatakan surat perintah penangkapan Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) untuk Perdana Menteri [Israel](#) Benjamin Netanyahu dan mantan Menteri Pertahanan Yoav Gallant bersifat ‘mengikat’ dan harus dilaksanakan.”Ini bukan keputusan [Politik](#). Ini adalah keputusan pengadilan, pengadilan internasional. Dan keputusan pengadilan harus dihormati dan dilaksanakan,” kata Borrell dalam kunjungannya ke ibu kota Yordania, Amman, Kamis (21/11/2024), seperti dilansir AFP.

“Keputusan ini adalah keputusan yang mengikat dan semua negara, semua pihak dalam pengadilan, termasuk semua anggota Uni Eropa, terikat untuk melaksanakan keputusan pengadilan ini,” ujarnya menambahkan.

Langkah ICC ini secara teoritis membatasi pergerakan Netanyahu karena salah satu dari 124 negara anggota pengadilan tersebut akan diwajibkan untuk menangkapnya di wilayah mereka.

Sebelumnya, ICC mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Netanyahu dan Gallant menyusul agresi pasukan Zionis di [Palestina](#). Keduanya diduga melakukan kejahatan perang di [Gaza](#).

“[Pengadilan] mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk dua orang, Benjamin Netanyahu dan Yoav Gallant, atas kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan perang yang dilakukan setidaknya sejak 8 Oktober 2023 hingga setidaknya 20 Mei 2024, hari ketika Penuntutan mengajukan permohonan surat perintah penangkapan,” demikian pernyataan ICC.

ICC juga menyebut Netanyahu bertanggung jawab atas kejahatan perang mencakup kelaparan sebagai metode peperangan.

“Dan kejahatan terhadap kemanusiaan berupa pembunuhan, penganiayaan, dan tindakan tidak manusiawi lainnya,” lanjut pernyataan ICC itu.

Selain Netanyahu dan Gallant, ICC juga merilis surat penangkapan kepada salah satu pimpinan Hamas Ibrahim Al-Masri dan kepala militer Hamas Mohammed Deif dengan tuduhan kejahatan perang dan kemanusiaan.

Israel mengatakan pada awal Agustus bahwa mereka telah membunuh Deif dalam sebuah serangan udara di Gaza selatan pada bulan Juli, namun Hamas belum mengkonfirmasi kematiannya.

Pengadilan mengatakan bahwa mereka tetap mengeluarkan surat perintah penangkapan karena jaksa penuntut belum dapat memastikan apakah Deif telah meninggal.